

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan satu kegiatan yang sangat penting ada didalam kehidupan manusia, karena pendidikan ini sangat perlu dimanapun baik kapanpun. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang paling mendasar bagi manusia, dengan adanya pendidikan maka kualitas hidup manusia juga akan menjadi lebih baik.

Sekolah dasar merupakan tempat awal seorang anak menjalankan proses pendidikan formal. Pendidikan sekolah dasar berbeda dengan jenjang pendidikan yang lainnya, baik dari segi karakteristik siswa, proses belajar, maupun metode yang digunakan guru dalam pembelajaran. Disinilah proses pembelajaran siswa dari tidak tahu menjadi tahu, pada sekolah dasar siswa dituntut mempelajari lima bidang ilmu pokok, salah satunya adalah Bahasa Indonesia.

Kegiatan menulis tidak timbul secara alami, akan tetapi ada faktor yang mempengaruhinya, faktor itu antara lain ada yang datang dari dalam diri penulis maupun faktor yang berasal dari luar diri penulis. Faktor yang berasal dari diri penulis antara lain adalah tuntutan kebutuhan penulis. Faktor dari luar yaitu dorongan dari luar seperti guru yakni adanya hadiah atau sejenisnya.

Peranan guru di sekolah memberikan pengajaran yang dapat diserap cepat oleh siswa. Pada saat sekarang masih banyak guru yang mengajar menggunakan pembelajaran langsung sehingga siswa kurang memahami.

Observasi dan wawancara dengan Ibu Hj. Meliati, S.Pd dan ibu Ratna Murningsih, S.Pd pada hari kamis tanggal 31 Januari sampai dengan tanggal 6 Februari 2017 dalam proses mengajar berlangsung pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V B dan V C SDN 56 Anak Air Koto Tangah Lubuk Buaya, Padang pada semester ganji pada tahun ajaran 2016/2017. Peneliti menemukan bahwa, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kurang aktif karena guru tidak menggunakan benda yang konkrit saat pembelajaran sehingga siswa susah untuk memahami pelajaran yang dijelaskan pada saat pembelajaran berlangsung. Ketika siswa diminta untuk menyampaikan jawabannya di kelas, masih banyak siswa yang malu-malu untuk maju ke depan kelas, dan masih banyak siswa yang masih kurang lancar untuk berbahasa Indonesia, serta keingintahuan terhadap materi yang sedang mereka pelajari cenderung rendah, siswa hanya bisa menerima apa yang diberikan oleh guru, serta guru kurang berinteraksi dengan siswa karena guru lebih dominan menggunakan metode ceramah dan guru hanya duduk di depan. Ketika guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru siswa lebih banyak diam, siswa cenderung masih banyak mencontoh jawaban teman sebangkunya saat ulangan harian atau latihan. Berkaitan dengan hal ini guru diharapkan menggunakan model yang lebih menarik, salah satu model yang dapat digunakan adalah *Pictrue and Picture*. Dengan menggunakan model *Picture and Picture* diharapkan hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal dan mencapai KKM yang di tetapkan oleh sekolah. Kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan oleh SDN 56 Anak Air Koto Tangah adalah 75. Hal ini masih ada beberapa orang siswa yang belum mencapai standar KKM.

Tabel 1. Nilai Ujian Semester 1 Tahun Ajaran 2016/2017 Siswa Kelas V-B dan V-C SDN 56 Anak Air Padang Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

Ujian Semester	Nilai Bahasa Indonesia		
	Kelas	Tertinggi	Terendah
I	VB	93	61
I	VC	92	49

Sumber: Guru Kelas V B dan V C SDN 56 Anak Air Koto Tangah, Padang.

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bagaimana hasil belajar siswa sangat rendah, ini disebabkan karena siswa yang kurang mampu dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru. Rendahnya hasil belajar disebabkan oleh pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama ini cenderung menggunakan pembelajaran langsung dan pembelajaran yang masih berfokus pada guru. Guru hendaknya mampu menyelenggarakan pembelajaran Bahasa Indonesia yang bermakna dan menyenangkan bagi siswa. Hal tersebut membuat hasil belajar siswa rendah, agar dapat menghasil pembelajaran Bahasa Indonesia maka guru harus melakukan variasi dalam mengajar serta guru harus mampu menerapkan model-model pembelajaran yang inovasi, selain itu siswa lebih terlibat dalam mencari jawaban serta menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dan senang terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu dengan menggunakan model *Picture and Picture*. Model ini salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, karena model *Picture and Picture* ini menuntut anak untuk mampu lebih aktif dan lebih kreatif. Karena model *Picture and Picture* adalah suatu model belajar menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan

gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. model *Picture and Picture* adalah suatu rangkaian penyampaian materi ajar dengan menunjukkan gambar-gambar konkrit kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas tentang makna hakiki dari materi ajar yang disampaikan kepadanya.

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan, maka peneliti tertarik menggunakan model *Picture and Picture* untuk menggunakan materi Bahasa Indonesia yaitu menulis puisi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan tersebut, permasalahan yang telah dikemukakan maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan pokok yaitu seagaiberikut:

1. Guru tidak menggunakan media pada pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Kecendrungan guru menggunakan model pembelajaran ceramah dan tanya jawab
3. Siswa tidak aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan.
4. Perhatian siswa pada pembelajaran Bahasa indonesia masih rendah.
5. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia masih rendah.
6. Siswa belum mampu menyampaikan ide-ide yang ada pada pikirannya dalam bentuk pertanyaan.
7. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa masih rendah.

C. Batasan Masalah

Melalui identifikasi masalah yang dijelaskan, maka permasalahan ini di batasi pada model *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 56 Anak Air, Padang.

D. Rumusan Masalah

Melalui latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh model *Picture and Picture* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 56 Anak Air Padang pada aspek kognitif tingkat C2 (Pemahaman).

E. Tujuan Penelitian

Diharapkan dalam pencapaian didalam penelitian ini yaitu melihat ada tidaknya pengaruh dari penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 56 Anak Air Padang pada aspek kognitif tingkat C2 (Pemahaman).

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang membantu perkembangan ilmu pengetahuan bidang pendidikan khususnya terkait dengan pengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, sebagai bahan informasi dan pertimbangan guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.
- b. Bagi kepala sekolah, memberi masukan tentang perlunya peningkatan kemampuan guru dalam penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture*.
- c. Bagi peneliti, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan, serta menambah pengetahuan peneliti tentang penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- d. Bagi siswa, membantu siswa menumbuhkan minat belajar sehingga dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal.